



**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT INFOMEDIA SOLUSI HUMANIKA FATMAWATI
JAKARTA SELATAN PERIODE 2018 – 2019**

**Sugiarti ¹⁾, Nuri Damayanti ²⁾, Rina Oktiyani ³⁾, Fitri Rahmiyatun ⁴⁾
Universitas Bina Sarana Informatika**

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

*Dikirim : 21 Juni 2021
Revisi pertama : 23 Juni 2021
Diterima : 24 Juni 2021
Tersedia online : 15 Juli 2021*

Kata Kunci : Pendapatan, Kinerja Keuangan

Email : fitri.frn@yahoo.com

Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan sangat penting, karena dengan mengetahui kinerja keuangannya dapat digunakan untuk menilai keberhasilan dan mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Infomedia Solusi Humanika periode 2018 – 2019. Data yang digunakan adalah data sekunder yakni laporan laba rugi dan data pendapatan perusahaan. Kinerja keuangan PT Infomedia Solusi Humanika yang diukur menggunakan rasio keuangan adalah Return on Asset (ROA). Hasil penelitian menggunakan analisis rasio keuangan dan pendapatan diperoleh nilai pearson correlation = -0,793 yang artinya ada hubungan yang kuat dan berlawanan antara pendapatan terhadap kinerja keuangan PT Infomedia Solusi Humanika periode 2018 – 2019. Dari hasil perhitungan uji koefisien determinasi didapat nilai $r^2 = 0,629$ atau 62,9 % yang artinya ada pengaruh antara pendapatan terhadap kinerja keuangan PT Infomedia Solusi Humanika periode 2018 – 2019 dan dari hasil uji persamaan regresi didapat nilai $Y = 10,993 - 0,121 X$ yang artinya ada persamaan regresi antara pendapatan terhadap kinerja keuangan PT Infomedia Solusi Humanika periode 2018 – 2019.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penilaian atau pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu keharusan bagi perusahaan. Dengan melakukan penilaian atau pengukuran kinerja keuangan, maka perusahaan tersebut dapat mengetahui keberhasilan dan kekurangan serta kekuatan dan kelemahannya dari perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu cara suatu perusahaan mempertanggung jawabkan kewajiban pada penyandang dana dan untuk pencapaian tujuan perusahaan.

Dalam pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan dapat diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan dalam jangka waktu tertentu, diantaranya dengan melakukan pengukuran rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio *profitabilitas* atau *rentabilitas*. Rasio keuangan yang akan digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah rasio *profitabilitas* atau *rentabilitas*. Rasio *profitabilitas* dapat diukur dengan menggunakan rumus ROE (*Return on Equity*), ROI (*Return on Investment*), ROA (*Return on Asset*). Rasio *profitabilitas* merupakan salah satu alat bantu yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan juga menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Demikian juga rasio ini digunakan pada penelitian tugas akhir ini terhadap salah satu perusahaan *outsourcing* yaitu PT Infomedia Solusi Humanika.

PT Infomedia Solusi Humanika merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa *outsourcing*, perusahaan ini sangat memerlukan pengukuran kinerja keuangan sebagai dasar untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran kinerja juga untuk mengetahui seberapa besar pencapaian tujuan yang telah tercapai. Perusahaan juga menggunakan pengukuran kinerja keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi pada periode yang lalu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika?
3. Apakah ada persamaan regresi antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika.
3. Untuk mengetahui apakah ada persamaan regresi antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika.

KAJIAN PUSTAKA

Pendapatan

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) mendefinisikan pendapatan sebagai semua penerimaan rekening Kas Umum Negara / Daerah yang menambah ekuitas dalam periode tahunan anggaran bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. (Kawatu, 2019)

Menurut Santoso dalam (Lumingkewas, 2013) menyatakan pendapatan adalah arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi inti (*major/central operation*) yang berkelanjutan (*regular*) dari suatu perusahaan.

Menurut Sofyan Syarif Harahap dalam (Hasanudin, 2018) mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan / mereka yang menerima.

Sumber – Sumber Pendapatan

Soemarso SR dalam (Hasanudin, 2018) mengatakan “pendapatan perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan operasi dan non operasi. Pendapatan operasi adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas utama perusahaan. Sedangkan, pendapatan non operasi adalah pendapatan yang diperoleh bukan dari kegiatan utama perusahaan.”

Proses Pendapatan

Ada dua konsep dalam proses pendapatan yaitu proses pembentukan pendapatan (*Earning Process*), proses pembentukan pendapatan adalah suatu konsep tentang terjadinya pendapatan. Dan proses realisasi pendapatan (*Realization Process*), proses realisasi pendapatan adalah proses pendapatan yang terhimpun atau terbentuk sesudah produk selesai dikerjakan dan terjual atas kontrak penjualan. (Hasanudin, 2018)

Penilaian Pendapatan

Standar akuntansi memberikan pedoman penilaian yang digunakan untuk menentukan pencatatan laporan keuangan. Ada empat dasar dalam penilaian pendapatan antara lain (Hasanudin, 2018):

- a. Biaya historis (*historical cost*), yaitu aktiva dicatat sebesar pengeluaran kas (atau setara kas) yang dibayar sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aktiva tersebut pada saat perolehan.
- b. Biaya Kini (*current cost*), yaitu aktiva dinilai dalam wujud kas (atau setara kas) yang seharusnya dibayar bila aktiva yang sama atau setara yang diperoleh sekarang.
- c. Nilai realisasi atau penyelesaian (*realization / settlement value*), yaitu aktiva dinyatakan dalam jumlah kas (atau setara kas) yang sama atau setara aktiva yang sekarang dengan menjual aktiva dalam pelepasan normal.
- d. Nilai sekarang (*present value*), yaitu aktiva yang dinyatakan sebesar kas masuk bersih dimasa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dari pos yang diharapkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal.

Kinerja Keuangan

Menurut Lesmana dan Surjanto dalam (Jatmiko, 2017) kinerja keuangan adalah “analisis keuangan yang pada dasarnya dilakukan untuk melakukan evaluasi kinerja dimasa lalu, dengan melakukan berbagai analisis, sehingga diperoleh posisi keuangan perusahaan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi – potensi yang kinerjanya akan terus berlanjut.”

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. (Ida, 2015)

Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi dalam (Ida, 2015) mengatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan bermanfaat bagi perusahaan untuk merumuskan, melaksanakan, mengadakan penelitian terhadap kebijaksanaan-kebijaksanaan yang dianggap perlu, menilai keadaan atau posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Manfaat pengukuran kinerja keuangan bagi manajemen sebagai berikut.

- a. Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara umum.
- b. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan promosi, transfer dan pemberhentian.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
- e. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

Tahap – Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi dalam (Ida, 2015) tahap – tahap menganalisis kinerja keuangan terbagi menjadi sebagai berikut :

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
- b. Melakukan perhitungan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.
- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Rasio Kinerja Keuangan

Dalam menghitung kinerja keuangan terdapat beberapa rasio kinerja keuangan yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio *profitabilitas* atau *rentabilitas*. Rasio keuangan yang akan digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah rasio

profitabilitas atau rentabilitas. Pada penelitian ini mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio *profitabilitas*.

Menurut Harahap dalam (Ida, 2015) menyatakan bahwa rasio *profitabilitas* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Ada tiga macam rasio yang digunakan untuk mengukur rasio *profitabilitas*, yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)* dan *Return on Asset (ROA)*.

Pada penelitian tugas akhir ini penulis akan menggunakan salah satu rasio dari *profitabilitas*, yaitu *Return on Asset (ROA)*. Menurut Van Home dalam (Ida, 2015) mengatakan bahwa hasil pengembalian *asset* atau lebih dikenal dengan nama *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas dari seluruh *asset* perusahaan dalam mencapai keuntungan.

Rumus untuk mencari *Return on Asset (ROA)* :

$$ROA = \frac{\text{Earning After interest and TAX}}{\text{Total Asset}}$$

METODE PENELITIAN

Uji Koefisien Korelasi

Menurut Coladarci dkk dalam (Ismail, 2018) mengartikan bahwa “korelasi” sebagai koefisien korelasi adalah statistik bivariat yang mengukur tingkat asosiasi linear antara dua variabel kuantitatif.

Menurut Supardi dalam (Ismail, 2018) mengatakan bahwa korelasi merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel.

Koefisien korelasi dilambangkan (*r*) adalah suatu ukuran arah dan kekuatan hubungan linier antara dua variabel, dengan ketentuan nilai *r* berkisaran dari harga (-1 ≤ *r* ≤ +1). Apabila nilai *r* = -1 artinya korelasinya negatif sempurna (menyatakan arah hubungan antara X dan Y adalah negatif dan sangat kuat), *r* = 0 artinya tidak ada korelasi, *r* = 1 berarti korelasinya sangat kuat dengan arah yang positif. Sedangkan arti harga *r* akan dikonsultasikan dengan tabel. Menurut Sugiyono dalam (Riyanto & Hatmawan, 2020) pedoman tabel untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2011)

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi adalah :

$$r = \frac{n \cdot \sum x \cdot y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 $\sum x$ = Jumlah variabel X
 $\sum y$ = Jumlah variabel Y
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dengan variabel Y
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel X
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel Y
 n = Jumlah data

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (x) terhadap variasi (naik / turunnya) variabel dependen (y). (Kurniawan, 2016)

Menurut Sugiono dalam (Ismail, 2018) pada analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi atau r^2 . Koefisien determinasi dapat menjelaskan variabel dependen melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah :

$$k_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

k_d = koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y

r^2 = koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

Uji Persamaan Regresi

Model regresi linier sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel yang lain (Suryono, 2018).

Regresi linier dibagi ke dalam dua kategori, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*), sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk satu variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*) (Siregar, 2017).

Rumus yang digunakan untuk menghitung regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Uji Koefisien Korelasi

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi adalah :

$$r = \frac{n \cdot \sum x \cdot y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r = \frac{24 \cdot 5864,577 - (1050,54)(137,13)}{\sqrt{[24 \cdot 47128,15 - (1050,54)^2][24 \cdot 809,9903 - (137,13)^2]}}$$

$$r = \frac{140749,848 - 144060,5502}{\sqrt{[1131075,6 - 1103634,2916][19439,7672 - 18804,6369]}}$$

$$r = \frac{-3310,654}{\sqrt{17428806,4365}}$$

$$r = \frac{-3310,654}{4174,7822} = -0,793$$

Uji Koefisien Korelasi dengan SPSS

Ho : tidak ada hubungan yang signifikan antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika

Ha : ada hubungan yang signifikan antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika

Hasil uji koefisien korelasi dari pengolahan data variabel X (pendapatan) terhadap variabel Y (kinerja keuangan) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Uji Koefisien Korelasi dari Pengolahan Data Variabel X (Pendapatan)

Correlations		Pendapatan	Kinerja
Pendapatan	Pearson Correlation	1	-,793**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	24	24
Kinerja	Pearson Correlation	-,793**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel I dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai signifikansi dari hasil *output* diatas diketahui nilai sig. (2-tailed) antara pendapatan (X) dengan kinerja keuangan (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti Ha diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika.
2. Berdasarkan nilai pearson correlation dari hasil *output* diatas diketahui nilai pearson correlation untuk hubungan pendapatan dengan kinerja keuangan adalah sebesar - 0,793 yang berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan atau korelasi yang kuat. Karena nilai pearson correlation dalam analisis tersebut bernilai negatif artinya hubungan antara pendapatan dan kinerja keuangan berlawanan arah atau dengan kata lain meningkatnya pendapatan maka kinerja keuangan rendah.

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah :

$$k_d = r^2 \times 100\%$$

$$k_d = (-0,793)^2 \times 100\%$$

$$k_d = 0,629 \times 100\% = 62,9 \%$$

Uji Koefisien Determinasi dengan SPSS

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika

Ha : ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika

Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data diperoleh nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Pengumpulan dan Pengolahan Data Nilai Koefisien Determinasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,636	1	16,636	37,241	,000 ^b
	Residual	9,828	22	,447		
	Total	26,464	23			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Pendapatan

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan tabel output “ANOVA” diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) dalam uji F adalah sebesar 0,000. Nilai sig. 0,000 < 0,05 maka, Ha diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 ^a	,629	,612	,66837

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa uji koefisien determinasi adalah sebesar 0,629 atau 62,9 %. Dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel X, atau besarnya kinerja keuangan **62,9 %** dipengaruhi oleh pendapatan, dan 37,1 % oleh faktor-faktor lain. Hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) adalah sebesar 62,9 %, hal ini menunjukkan kemampuan variabel pendapatan mempengaruhi naik turunnya kinerja keuangan adalah sebesar 62,9 %, dan masih terdapat 37,1 % variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan.

Perhitungan Uji Persamaan Regresi

Rumus yang digunakan untuk menghitung regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + b . X$$

Mencari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n . \sum XY - \sum X . \sum Y}{n . \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b . \sum X}{n}$$

Perhitungan uji persamaan regresi adalah sebagai berikut :

Nilai b :

$$b = \frac{24 . 5864,577 - 1050,54 . 137,13}{24 . 47128,15 - (1050,54)^2}$$

$$b = \frac{140749,85 - 144060,42}{1131075,52 - 1103632,36}$$

$$b = \frac{-3310,58}{27443,16} = -0,121$$

Nilai a :

$$a = \frac{137,13 - (-0,121)(1050,54)}{24}$$

$$a = \frac{137,13 - (-126,731)}{24}$$

$$a = \frac{263,86}{24} = 10,993$$

Jadi nilai regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = 10,993 - 0,121 X$$

Uji Persamaan Regresi dengan SPSS

Ho : tidak ada persamaan regresi antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika

Ha : ada persamaan regresi antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika

Hasil uji persamaan regresi dari pengolahan data variabel X (pendapatan) terhadap variabel Y (kinerja keuangan) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Uji Persamaan Regresi Dari Pengolahan Data Variabel X (Pendapatan) Terhadap Variabel Y (Kinerja Keuangan)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,993	,876		12,553	,000
	Pendapatan	-,121	,020	-,793	-6,103	,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) adalah sebesar 0,000. Nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka, H_0 diterima atau ada persamaan regresi antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika. Maka dapat diperoleh model persamaan regresi:

$$Y = 10,993 - 0,121 X$$

Artinya:

$$a = 10,993$$

Nilai Konstanta 10,993, menunjukkan bahwa jika tidak ada aktivitas X (pendapatan) maka nilai Y (kinerja keuangan) adalah 10,993

$$b = - 0,121$$

Apabila aktivitas X (pendapatan) naik 1, maka nilai Y (kinerja keuangan) akan turun sebesar $- 0,121$

Karena nilai t hitung sebesar $- 6,103 > 2,074$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka berarti ada persamaan regresi antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika. Dan dari persamaan regresi di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa apabila aktivitas X (pendapatan) naik 1, maka nilai Y (kinerja keuangan) akan turun sebesar 0,121 atau apabila aktivitas X (pendapatan) turun 1, maka nilai Y (kinerja keuangan) akan naik sebesar 0,121.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji koefisien korelasi dari pengolahan data variabel X (pendapatan) terhadap variabel Y (kinerja keuangan) didapat nilai Pearson Correlation = $- 0,793$, artinya ada hubungan atau korelasi yang kuat dan berlawanan antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika pada periode 2018 sampai dengan 2019.
2. Hasil uji koefisien determinasi dari pengolahan data variabel X (pendapatan) terhadap variabel Y (kinerja keuangan) didapat nilai $r^2 = 0,629$ atau 62,9 %, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika pada periode 2018 sampai dengan 2019. Hal ini menunjukkan kemampuan pendapatan mempengaruhi naik turunnya kinerja keuangan adalah sebesar 62,9 %, dan terdapat 37,1 % variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Hasil uji persamaan regresi dari pengolahan data variabel X (pendapatan) terhadap variabel Y (kinerja keuangan) didapat nilai $Y = 10,993 - 0,121 X$, artinya ada persamaan regresi antara pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Infomedia Solusi Humanika pada periode 2018 sampai dengan 2019. Dan jika aktivitas X (pendapatan) naik 1, maka nilai Y (kinerja keuangan) akan turun sebesar 0,121 atau sebaliknya.

Saran

Berikut ini saran yang dapat penulis kemukakan, yaitu :

1. Bagi pembaca pada umumnya, hendaknya penulisan Tugas Akhir ini dapat menjadi inspirasi dan referensi dalam membuat tulisan – tulisan yang berkaitan dengan pendapatan dan kinerja keuangan.
2. Bagi perusahaan, agar meningkatkan kinerja keuangan setiap tahunnya sehingga dapat mencapai keberhasilan yang lebih maksimal dalam menghasilkan laba dan sebaiknya melakukan analisa laporan keuangan secara terus menerus, untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi penelitian yang akan datang agar memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan dan memperbanyak jumlah sampel. serta sebaiknya menambah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian – penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ida, Zuniarti. 2015. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Prudential Life Assurance Periode 2009-2013.” *Jurnal Moneter* II(1):85–92.
- Ismail, Fajri. 2018. *STATISTIKA Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. edited by M. Astuti. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kawatu, Freddy Samuel. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lumingkewas, Valen A. 2013. “Pengakuan Pendapatan Dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawa. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish.
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Pertama. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Suprihanto, John. 2018. *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suryono. 2018. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.